

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Informasi merupakan salah satu bagian yang cukup penting di dalam kehidupan manusia karena dengan adanya informasi maka akan mendukung pembuatan keputusan dengan lebih cepat dan tepat. Hal ini dikarenakan adanya bantuan alat yang berteknologi canggih yang dapat mengelola data menjadi informasi yang dibutuhkan, seperti komputer. Oleh sebab itu, sebagian perusahaan-perusahaan mulai mengelola data dan informasi dengan terkomputerisasi. Dengan adanya informasi maka kegiatan transaksi perusahaan bisa menjadi lebih cepat, akurat dan lebih efisien.

PT Jaya Baru Pertama merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit yang berlokasi di jalan Bandar Pasir Mandoge, dengan luas perkebunan ± 300 ha. Dimana aktifitas-aktivitas yang dilakukan mulai persiapan lahan, pembibitan, perawatan dan pemeliharaan sawit hingga buah siap dipanen dan dijual. Sistem yang berjalan saat ini masih memiliki beberapa kendala dalam mendukung kegiatan operasionalnya yaitu pembelian, persediaan, penjualan dan penggajian. Pada proses pembelian, staf kesulitan untuk menentukan jumlah pesanan pembelian seperti bahan dan barang perkebunan dan ATK (Alat Tulis Kantor) yang akan dipesan kepada supplier sehingga staf tidak dapat segera melakukan pemesanan karena harus menunggu staf persediaan untuk membuat laporan. Pada persediaan, staf sulit untuk mengetahui status persediaan yang ada digudang sehingga mempengaruhi bagian pembelian sulit menentukan jumlah barang pesanan dan tidak dapat dilakukan pengendalian stok. Ketika dilakukan panen Tandan buah segar (TBS) dari kebun kemudian ditimbang dan langsung dikirimkan ke Pabrik kelapa sawit dalam waktu 24 jam. Buah yang dikembalikan karena mentah / tangkos (tandan kosong) lalu dicatat pada buku panen. Pencatatan data penjualan TBS (Tandan Buah Segar) masih menggunakan kertas sehingga penyajian laporan jumlah transaksi penjualan menjadi terlambat karena harus mengumpulkan data terlebih dahulu. Pada proses penggajian, rekap data karyawan seperti pencatatan absensi, gaji pokok, bonus, jaminan kesehatan

tidak tercatat rapi dimana tiap komponen gaji ini berbeda antara satu karyawan dengan lainnya sehingga terjadi keterlambatan penyajian laporan dan kesalahan perhitungan gaji.

Bedasarkan uraian diatas maka penulis tertarik mengangkat judul **“Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Operasional pada PT Jaya Baru Pertama”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun masalah yang dihadapi oleh perusahaan sehubungan dengan sistem informasi operasional yaitu :

1. Pada pembelian, staf sulit untuk menentukan jumlah pesanan pembelian ATK, bahan dan barang sehingga pembelian tidak dapat dilakukan segera karena harus menunggu staf persediaan membuat laporan persediaan.
2. Pada Persediaan, staf sulit mengetahui status persediaan bahan dan barang digudang sehingga mempengaruhi pengendalian stok.
3. Pada penjualan, pencatatan data penjualan TBS (Tandan Buah Segar) masih menggunakan kertas sehingga penyajian laporan penjualan menjadi terlambat.
4. Pada penggajian, staf kesulitan dalam melakukan perhitungan gaji karena rekap data karyawan yang tidak tercatat rapi sehingga terjadi keterlambatan laporan dan kesalahan perhitungan gaji

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembahasan yang akan dilakukan dalam tugas akhir ini yaitu:

1. Penentuan *reorder point* pada persediaan bahan dan barang digudang.
2. Data input mencakup Data barang, Data bahan, data pesanan pembelian, data pemasok, data pembayaran tanda terima pesanan, bukti pembelian, data retur pembelian, data persediaan, data penyesuaian stok, data pesanan pembelian, data pemasok, data pembayaran, tanda terima pesanan, data retur pembelian, Informasi pembayaran, data penjualan, data pelanggan, bukti penjualan, data jam kerja, data karyawan, data absensi, gaji pokok, jaminan

kesehatan, Pemotongan pajak, THR, Bonus, Data Lokasi, Data penyemprotan Data Pembabatan, Data pemupukan.

3. Proses sistem yang dibahas meliputi proses data master, proses pembelian, proses penjualan, persediaan dan proses penggajian.
4. Output yang dihasilkan adalah Laporan penjualan, Laporan pembelian, Informasi retur pembelian, Informasi Pesanan pembelian, Laporan persediaan, laporan data presensi, laporan rekap data karyawan, Laporan Penggajian, *reorder point*, data pembayaran, data pembelian, Bukti pengiriman TBS, Laporan kerja penyemprotan, Laporan pembabatan, Laporan kerja pemupukan.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk menganalisis dan merancang sistem informasi operasional pada PT Jaya Baru Pertama berbasis desktop.

Manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah menghasilkan *blue print* yang dapat menjadi bahan rekomendasi untuk perusahaan dalam mengembangkan sistem informasi operasional selanjutnya.

1.5 Metodologi Pengembangan Sistem

Adapun metodologi yang digunakan adalah *System Development Life Cycle (SDLC)*.

Dimana tahapan pengembangan dilakukan terdiri dari :

1. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan

Pada tahap ini, penulis merumuskan masalah yang terjadi pada PT. Jaya Baru Pertama dan mengidentifikasi sebab-akibatnya menggunakan diagram *fishbone* dan mendefinisikan tujuan yang ingin dicapai dari hasil rancangan sistem yang akan dibuat.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

Pada tahap ini, penulis melakukan analisis sistem berjalan dengan *Flow Of Diagram (FOD)*. Menganalisis dokumen masukan dan dokumen keluaran yang digunakan dalam sisten berjalan.

a. Penulis melakukan teknik pengumpulan data dengan metode sebagai berikut :

1. Wawancara

Penulis mengumpulkan informasi-informasi yang diperlukan dengan cara mengajukan pertanyaan dengan penanggungjawab yang berperan aktif dalam bagian operasional.

2. Sampel

Penulis memeriksa dan mempelajari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan proses bisnis.

3. Observasi

Pengumpulan data dengan cara penulis melakukan pengamatan secara langsung ke perusahaan terhadap kegiatan apa saja yang dilakukan.

b. Mendeskripsikan struktur organisasi dan tanggung jawab dari setiap karyawan.

c. Mengamati lingkungan organisasi dengan meninjau langsung kelokasi kegiatan berlangsung dengan menganalisis dokumen input dan output.

3. Menganalisis kebutuhan sistem

Adapun proses yang dikerjakan pada tahapan ini adalah : .

a. Menganalisis kebutuhan fungsional dengan menggunakan DFD

b. Membuat logika proses dengan bahasa inggris terstruktur

c. Membuat kamus data

d. Menganalisis kebutuhan non fungsional dengan menggunakan pieces

4. Merancang sistem yang direkomendasikan

Adapun tahapan dalam perancangan sistem yaitu :

- Merancang *Database* yang akan digunakan oleh sistem yang terdiri dari struktur tabel dan hubungan antar tabel (normalisasi) dengan menggunakan *Microsoft SQL Server 2012*
- Bahasa pemrograman yang dipakai adalah *Microsoft Visual Basic Net 2012*.
- Laporan dirancang dengan menggunakan *Crystal Report*.